

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR KONDISI GEOGRAFIS DAN PENDUDUKMATAPELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)DI KELAS VII-F SMP NEGERI 39 MEDAN

Inayat Ainun

SMP Negeri 39 Medan

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS sebagai alternative tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Numbered Heads Together pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok kondisi Geografis dan penduduk di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) yang terdiri dan 2 siklus, Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes yang diberikan sebanyak 10 soal berbentuk tes pilihan berganda. Soal yang diberikan 3 kali yaitu tes awal, siklus I dan siklus II. Sedangkan observasi meliputi aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-F yang berjumlah 40 orang Tahun Ajaran 2015/2016. Penentuan kelas ini diambil berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang akan diteliti dan peneliti melihat rendahnya hasil belajar IPS siswa khususnya pada pokok bahasan kondisi Geografis dan penduduk, penyajian materi masih berfokus pada metode ceramah, kurangnya variasi metode maupun model pembelajaran yang digunakan guru, sarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di sekolah masih kurang, siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS, serta pembelajaran tidak memberikan kesan yang bermakna bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh dan 40 orang siswa, 0 siswa (0%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 40 siswa (100%) tidak memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 61,25. selanjutnya pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas meningkatkan sebanyak 72,25, dengan tingkat belajar siswa dari 40 orang siswa sebanyak 17 siswa (42,50%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 23 siswa (57,50%) tidak memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84,50 dengan tingkat belajar siswa dari 40 orang siswa sebanyak 38 siswa (95%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 2 siswa (5%) tidak tuntas. Jadi dapat dikatakan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat sebesar 85 (dari 57,5 naik menjadi 95). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Numbered Heads Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasa kondisi Geografis dan penduduk di Kelas VIII-F SMP Negeri 39 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : hasil belajar, kondisi geografis dan penduduk, model kooperatif tipe numbered heads together (NHT)

Abstract

This research deals with the application of number heads together in increasing students' social achievement with the topic of condition of geography and citizen. Since most teachers prefer to use teacher centered learning which results uninterested teaching learning process. To achieve the objective of the research, classroom action research was used. the sample chosen was 40 of grade VIII-F students of state junior high school SMP Negeri 39 Medan academic year 2015-2016. The instrument of the research was 10 multiple choice questions. Prior to research, the pretest showed that all students passed with the average 61.25. After doing the research in cycle I, it was found that the

students' achievement increased with the average was 72.25, then there were 17 of 40 students (42.50%) pass the passing grade standard, while there were 23 students (57.50%) did not pass the passing grade standard,. In cycle II, the students' achievement was 84,50 with 38 students (95%) passed the passing grade standard,, and there were 2 students (5%) did not pass the passing grade standard,. In other words, the finding showed that students' achievement in cycle II was being higher after applying number heads together of cooperative learning.

Key word : *Students' achievement, condition of geography and citizen, Numbered Heads Together (NHT)*

1. Pendahuluan

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa yang berkaitan langsung dengan interaksi siswa dengan lingkungannya yang beragam situasi dan kondisi. Dalam kegiatan pembelajaran IPS pada siswa SMP dimulai dengan memperkenalkan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan siswa, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan".

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran masih berpusat

pada guru sehingga aktivitas siswa rendah

3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya motivasi, kemampuan siswa menulis yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk Mata Pelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk Mata Pelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan?

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk :

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk MataPelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan.
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk MataPelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan.

A. Metode

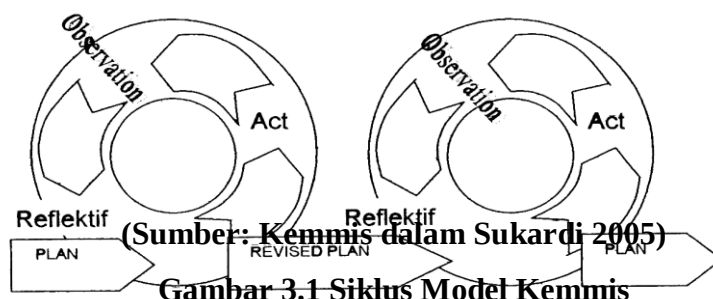
Penelitian dilakukan di SMP Negeri 39 Medan beralamat di Jl. Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelau

– Medan 20254 selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa 40 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

B. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer

didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus1 dan Siklus 2

No	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	ABDILLAH MAHWAL	70	70	90	Tuntas
2	ADIANI YUDISTINA S	60	70	80	Tuntas
3	ADINDA PUTRI	60	60	80	Tuntas
4	AGUNG TRI APRIALDI	60	80	90	Tuntas
5	ANGEL NATALIA	50	60	70	Tuntas
6	BELLATRIC LASMARITO	70	80	90	Tuntas
7	CHRIS JERICHO MANIK	50	70	80	Tuntas
8	DANIL SYAPUTRA	60	70	90	Tuntas
9	DONI SAHAR MUDA	70	80	90	Tuntas
10	FERRY ANDREAN	60	70	80	Tuntas
11	GRACE ELIFEA CHRISTY	60	70	80	Tuntas
12	INDAH CHAIRINA	60	70	80	Tuntas
13	JIHAN SHAKIRA	70	80	90	Tuntas
14	JOSUA JENIUS PARDEDE	60	60	80	Tuntas
15	JUAN DUTA	60	70	90	Tuntas
16	JUANITO FRANSISKUS S	60	80	80	Tuntas
17	KERISNA SUKMA ADJIS	50	60	90	Tuntas
18	LIASAFITRI	60	70	70	Tuntas
19	LIONI DAMEAN S	70	80	90	Tuntas
20	M. FAHRIAN RIZQI	70	80	90	Tuntas
21	M. MIFTAH FARID	60	80	80	Tuntas
22	MHD. WAN SYAHBANA	60	70	80	Tuntas
23	MONIKA GULTOM	70	80	90	Tuntas
24	MUSDALIFA ARU	60	70	80	Tuntas
25	NURUL ARDHINA	70	80	90	Tuntas
26	NURUL HIDAYA	60	70	80	Tuntas
27	PETRUS PASARIBU	50	60	90	Tuntas
28	PRIS JOERICO CJ	40	60	90	Tuntas
29	PUAN MAHARANI	60	70	80	Tuntas
30	PUTRI AULIA	70	80	90	Tuntas
31	PUTRI AULIA S	60	70	80	Tuntas
32	RAHMAD ARBAIN	60	70	90	Tuntas
33	RIZKI RIANDI SINAGA	60	80	80	Tuntas
34	RIZKI ANTONIO P	50	60	90	Tuntas
35	ROBBY AMANDA	70	80	90	Tuntas
36	RONI SYAHPUTRA PURBA	60	70	80	Tuntas
37	RUBI YANTI	70	80	90	Tidak tuntas
38	SAMUEL MAHENDRA M	60	80	80	Tuntas
39	SELLA AMANDA	60	70	80	Tidak tuntas
40	TOMY SAPUTRA H	70	80	90	Tidak tuntas
JUMLAH NILAI		2450	2890	3380	
RATA-RATA		61,25	72,25	84,50	

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 40 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 17 orang, meningkat pada siklus 2 = 38 orang

- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $17 : 40 \times 100\% = 42,50\%$ meningkat pada siklus 2 = $38 : 40 \times 100\% = 95\%$

- Secara klasikal

- Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal

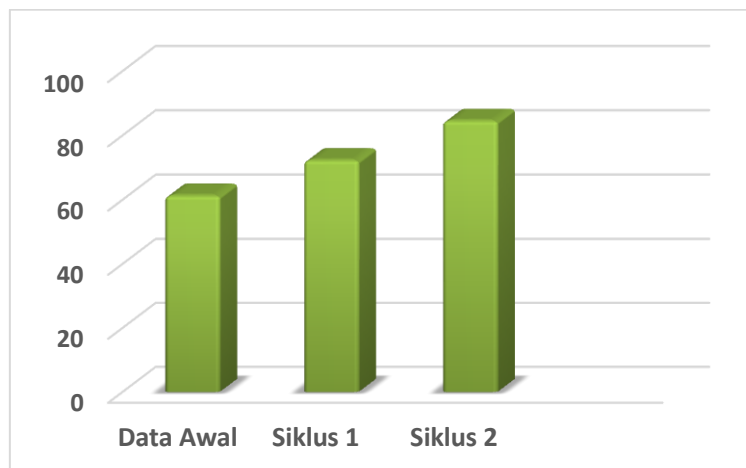
harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 42,50%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 95%.

- Rata-rata hasil pretes 61,25

- Rata hasil postes siklus 1 = 72,25
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,50

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Hasil Belajar Siswa



Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator

selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

No	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ABDILLAH MAHWAL	70	90
2	ADIANI YUDISTINA S	70	80
3	ADINDA PUTRI	60	80
4	AGUNG TRI APRIALDI	80	90
5	ANGEL NATALIA	60	70
6	BELLATRIC LASMARITO	80	90
7	CHRIS JERICHO MANIK	70	80
8	DANIL SYAPUTRA	70	90
9	DONI SAHAR MUDA	80	90
10	FERRY ANDREAN	70	80
11	GRACE ELIFEA CHRISTY	70	80
12	INDAH CHAIRINA	70	80
13	JIHAN SHAKIRA	80	90
14	JOSUA JENIUS PARDEDE	60	80
15	JUAN DUTA	70	90
16	JUANITO FRANSISKUS S	80	80
17	KERISNA SUKMA ADJIS	60	90
18	LIASAFITRI	70	70
19	LIONI DAMEAN S	80	90
20	M. FAHRIAN RIZQI	80	90

21	M. MIFTAH FARID	80	80
22	MHD. WAN SYAHBANA	70	80
23	MONIKA GULTOM	80	90
24	MUSDALIFA ARU	70	80
25	NURUL ARDHINA	80	90
26	NURUL HIDAYA	70	80
27	PETRUS PASARIBU	60	90
28	PRIS JOERICO CJ	60	90
29	PUAN MAHARANI	70	80
30	PUTRI AULIA	80	90
31	PUTRI AULIA S	70	80
32	RAHMAD ARBAIN	70	90
33	RIZKI RIANDI SINAGA	80	80
34	RIZKI ANTONIO P	60	90
35	ROBBY AMANDA	80	90
36	RONI SYAHPUTRA PURBA	70	80
37	RUBI YANTI	80	90
38	SAMUEL MAHENDRA M	80	80
39	SELLA AMANDA	70	80
40	TOMY SAPUTRA H	80	90
JUMLAH NILAI		2890	3380
RATA-RATA		72,25	84,50

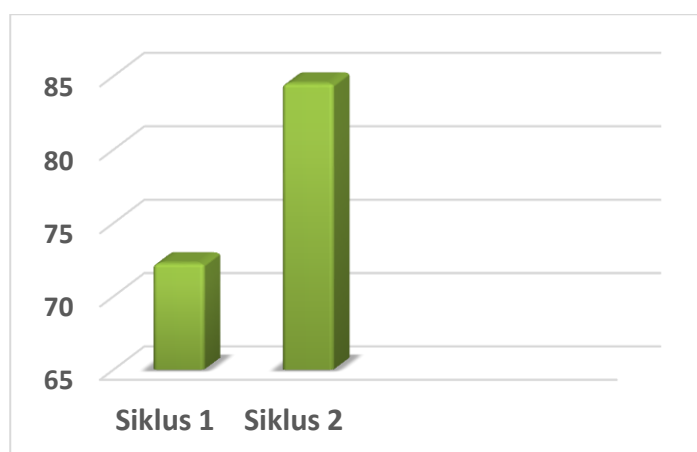
Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 72,25, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 84,50.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut

maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Sikap Siswa



4. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif

Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar Memahami Konsep Kondisi Geografis Dan Penduduk siswa Kelas VII-F SMP Negeri 39

Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 61,25; siklus 1: 72,25; siklus 2: 84,50.

2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 72,25; siklus 2: 84,50.

Adapun saran untuk Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat dipertimbangkan untuk diterapkan pada pembelajaran Kondisi Geografis Dan Penduduk sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa mencapai nilai yang lebih.
2. Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dan berbagai model pembelajaran perlu pembahasan dan pengembangan lebih luas melalui kegiatan MGMP sekolah maupun Gugus.

Daftar Pustaka

AM, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Dimiyanti. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative learning*. Yogyakarta :PustakaBelajar.

Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: ISCOM Medan.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Pelajar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2010. *Model PembelajaranTerpadu*. Jakarta: BumiAksara.

